

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari penelitian mengenai hubungan kemandirian belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta, maka dapat diperoleh kesimpulan berupa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar. Hal ini berarti jika kemandirian belajar yang dimiliki siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta baik, maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga akan tinggi. Namun sebaliknya, apabila kemandirian belajar siswa kurang baik, maka prestasi belajar siswa yang dihasilkan akan rendah.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar. Jika perhatian orang tua untuk siswa baik, maka prestasi yang diperoleh siswa akan meningkat. Dan jika perhatian orang tua terhadap siswa buruk atau tidak baik, maka prestasi belajar yang diperoleh siswa akan menurun.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua siswa dengan prestasi belajar. Hal ini berarti jika kemandirian belajar dan perhatian orang tua siswa baik, maka prestasi belajar yang diperoleh akan tinggi. Sebaliknya, jika

kemandirian belajar dan perhatian orang tua siswa kurang baik, maka prestasi belajar yang diperoleh akan rendah.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai hubungan kemandirian belajar dan perhatian orang tua pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta, maka dapat diketahui bahwa implikasi dari hasil penelitian ini adalah:

- 1) Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian, diketahui bahwa persentase kemandirian belajar tertinggi terdapat pada indikator bertanggung jawab dalam kegiatan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa memiliki sikap bertanggung jawab dalam kegiatan belajar yang cukup baik karena tidak merasa terbebani dengan kegiatan belajar dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Jika siswa tidak dalam kondisi terbebani dalam kegiatan belajar, maka siswa akan dapat belajar dengan optimal. Sedangkan persentase kemandirian belajar terendah terdapat pada indikator percaya diri. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa rendah dikarenakan rasa takut dan tidak yakin akan kemampuannya sendiri, dan mereka cenderung mengandalkan teman dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar. Kurangnya rasa percaya diri ini akan mengakibatkan tidak maksimalnya proses pembelajaran dan pencapaian prestasi siswa dalam belajar.

2) Hasil dari perhitungan persentase skor indikator perhatian orang tua didapatkan bahwa indikator paling tinggi dalam menjadi tolak ukur perhatian orang tua adalah indikator perhatian pada anak dalam kegiatan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya orang tua siswa yang masih banyak yang peduli dengan pencapaian anak dalam belajar maupun prestasi. Dengan memberikan perhatian kepada anak dalam kegiatan belajar dapat menunjang siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dibandingkan jika siswa yang tidak mendapatkan perhatian dari orang tua, siswa akan cenderung tidak pernah mau belajar dan peduli akan prestasi di sekolah. Sedangkan persentase perhatian orang tua terendah terdapat pada indikator mengatur waktu anak. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua mempunyai kesibukan sendiri dan tidak dapat membagi waktu untuk anak. Orang tua yang tidak tegas dalam mengatur waktu anak akan membuat seorang anak bebas dalam bertindak dan melakukan apapun semaunya sendiri tanpa memedulikan waktu dan tidak bisa membagi waktunya sendiri antara waktu untuk belajar dan waktu untuk bermain. Sehingga dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa juga menurun disebabkan oleh faktor perhatian orang tua yang tidak memberikan waktunya untuk anak karena kesibukan mereka dan masih rendahnya kepedulian orang tua dalam mengatur waktu anak untuk belajar dan bermain.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dalam penelitian lanjutannya dapat mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar selain yang telah diteliti dalam penelitian ini seperti kecerdasan, bakat, kompetensi guru, dan sebagainya.
2. Bagi siswa, diharapkan untuk meningkatkan kemandirian belajarnya dan tidak mengandalkan guru untuk menjelaskan materi kepada siswa. Siswa juga harus mandiri dan percaya diri dalam mengerjakan tugas belajar sehingga selain untuk menghilangkan budaya mencontek, siswa juga mampu memahami apa yang mereka pelajari sendiri dan meraih prestasi belajar yang sangat baik.
3. Bagi orang tua, diharapkan dapat menggali karakter anak dan kemandirian seorang anak dalam belajar sehingga orang tua dapat mengetahui bagaimana cara dia belajar, bagaimana cara dia menghadapi ujian, dan memberikan motivasi untuk anak agar lebih percaya diri, aktif. Orang tua diharapkan dapat mengatur waktu anak untuk belajar dan bermain. Dengan itu anak merasa bahagia, terbiasa untuk belajar dan menjadi lebih semangat untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

4. Bagi guru, diharapkan guru dapat membangkitkan dan memberikan arahan-arahan untuk siswa agar belajar secara mandiri dengan metode dan cara belajar sendiri yang mudah dipahami oleh dirinya sendiri. Sehingga menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan. Dengan terciptanya kemandirian belajar yang baik, siswa akan meningkatkan kemandirian belajar yang berefek pada prestasi belajar siswa.